Abstract

The research aimed to determine the relationship between self-efficacy and burnout among police officers at the Gorontalo Regional Police. This study employed a quantitative approach using Spearman's Rank Correlation analysis, with 73 police officer respondents. The instruments used were self-efficacy and burnout scales. The analysis revealed a significant negative relationship between self-efficacy and burnout (r = -0.830, p = 0.001). This indicated that higher self-efficacy was associated with lower levels of burnout among police officers, and vice versa. These findings suggested that self-efficacy was a protective factor that helped police officers cope with job-related stress, maintain emotional balance, and sustain motivation and performance in demanding work situations.

Keywords: *Self-Efficacy; Burnout*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Efikasi Diri Dengan *Burnout* Pada Anggota Polisi Di Polda Gorontalo. Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif dengan metodeanalisis Korelasi *Rank Spearmen* dengan jumlah responden sebanyak 73 Anggota Polisi. Instrumen yang digunakanadalah skala Efikasi Diri dan *Burnout*. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri dan *burnout* (r = -0,830 , p = 0,001). Artinyasemakin tinggi efikasi diri maka semakin rendah tingkat *burnout* Anggota Polda, begitupula sebaliknya. Temuan ini menunjukkan bahwa efikasi diri berperan sebagai faktor pelindung yang membantu Anggota Polda menghadapi tekanan tugas, menjaga keseimbangan emosi, serta mempertahankan motivasi dan kinerja dalam situasi kerja yang menuntut.

KataKunci: EfikasiDiri,*Burnout*